

Optimalisasi Hubungan Masyarakat Pendidikan melalui Program *Teach Cast* dan *Double Track* dalam Meningkatkan Mutu dan Citra Lembaga Pendidikan

Lusilva Yuan Alfarabi^{1*}, Marwah Athifah¹, Nur Cholidah Dzul Fana¹, Phillip Erlangga Putra Zain¹, Rachel Debora Kindangen¹, Maisyaroh¹

¹Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: lusilva.yuan.23013160@students.um.ac.id

Kata kunci

Mutu Pendidikan
Pengembangan Berkelanjutan
Teach Cast
Double Track

Abstrak

SMA Kristen Kalam Kudus Malang dan SMA Panjura Malang menerapkan program yang fokus pada inovasi, citra positif, peningkatan mutu pendidikan, dan model pengembangan berkelanjutan. SMA Kristen Kalam Kudus mengimplementasikan program *Teach Cast*, bekerja sama dengan *Oxford University*, untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris interaktif. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan melalui output peserta didik, tetapi juga membangun citra positif lembaga dengan menunjukkan komitmen terhadap kualitas pengajaran. Sementara itu, SMA Panjura menerapkan program *Double Track* yang memberikan peserta didik keterampilan dari jalur akademik dan vokasional, memperluas kompetensi mereka untuk berbagai karir sehingga berdampak pada peningkatan mutu. Program ini juga membangun citra positif sebagai institusi inovatif yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Keduanya menerapkan model pengembangan berkelanjutan untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian dengan metode kualitatif menunjukkan bahwa kombinasi inovasi dan pengembangan berkelanjutan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan dan reputasi lembaga di masyarakat.

1. Pendahuluan

Era globalisasi yang terus berkembang, lembaga pendidikan menghadapi tantangan untuk tidak hanya menyediakan pendidikan berkualitas, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Hubungan masyarakat yang efektif dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan citra dan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan humas pendidikan melalui program-program unggulan yang berdampak positif bagi lembaga, terutama di SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang. Melalui pendekatan yang sistematis, diharapkan lembaga pendidikan dapat menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Inovasi program merupakan langkah penting dalam memperkuat hubungan masyarakat pendidikan. Program-program yang inovatif dirancang untuk menarik minat peserta didik dan orang tua, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Di SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang, berbagai program unggulan telah diterapkan, seperti program *Teach Cast* yang bekerja sama dengan *Oxford University* dan program *Double Track*. Melalui inovasi ini, lembaga pendidikan tidak hanya memberikan pendidikan yang relevan tetapi juga menciptakan citra positif pada orang tua dan masyarakat. Dengan adanya program yang inovatif ini, diharapkan lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan akademik sambil memperkuat hubungan dengan pihak eksternal.

Pembentukan citra positif menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini. Citra lembaga pendidikan yang baik dapat menarik minat peserta didik baru dan meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat. Strategi humas yang efektif, termasuk publikasi prestasi peserta didik dan keterlibatan alumni, berperan penting dalam menciptakan citra positif. Dengan membangun hubungan yang kuat dan transparan dengan masyarakat, lembaga pendidikan dapat menunjukkan komitmennya terhadap kualitas dan akuntabilitas. Citra positif yang terbentuk tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan jumlah pendaftar tetapi juga mendapatkan dukungan lebih dari orang tua dan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan utama dari setiap lembaga pendidikan. Melalui program unggulan yang inovatif, SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang berupaya menghadirkan kurikulum yang berkualitas dan relevan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya menciptakan lulusan yang kompeten tetapi juga berkontribusi pada citra positif lembaga di masyarakat.

Model pengembangan berkelanjutan di SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang menjadi aspek penting dalam penelitian ini. Model ini mencakup pengembangan akademik serta aspek sosial dan lingkungan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar, lembaga pendidikan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan, diharapkan lembaga pendidikan dapat mempertahankan kualitas dan citra positifnya dalam jangka panjang, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengkaji seluruh realitas di lapangan dan berusaha untuk menggambarkan keadaan secara objektif untuk mendalami pengaruh program unggulan terhadap hubungan masyarakat pendidikan di SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, peserta didik, dan orang tua. Selain itu, tim melakukan observasi langsung terhadap kegiatan program unggulan yang ada di SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Instrumen yang digunakan terdiri dari beberapa komponen. Pertama, panduan wawancara yang dirancang untuk menggali perspektif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, peserta didik, dan orang tua. Panduan ini mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang mendalam dan mendetail mengenai pengalaman mereka terkait program unggulan dan dampaknya.

Lokasi penelitian difokuskan pada dua lembaga pendidikan, yaitu SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura Malang, yang masing-masing memiliki program unggulan yang telah diimplementasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas program unggulan dalam meningkatkan mutu dan citra lembaga pendidikan serta hubungan mereka dengan masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Inovasi Program Unggulan

SMA Kristen Kalam Kudus Malang merupakan salah satu sekolah kristen unggulan yang ada di wilayah kota Malang yang berdiri sejak tahun 1959. seiring dengan perkembangan kebijakan dalam bidang pendidikan, SMA Kristen Kalam Kudus Malang telah mendapat status akreditasi grade A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SMA Kristen Kalam Kudus Malang memiliki 2 lokasi yang pertama terletak di Jl. Malenggang No. 12-14 dan di Jl. Prof. Moch Yamin No.47 yang keduanya terletak di Kota Malang. SMA Kristen Kalam Kudus Malang memiliki visi untuk mencetak lulusan yang beriman,cerdas, dan berkepribadian luhur. Misi sekolah ini adalah mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik akademik maupun non-akademik.

Inovasi Program *Teach Cast* sendiri adalah inovasi program yang dibuat oleh *Oxford University* yang awalnya hanya untuk orang-orang atau masyarakat yang berada di desa atau di pedalaman, agar mereka dapat memahami dan mempelajari Bahasa Inggris. Awal mulanya adalah *Oxford* memakai mobil pick up yang terdapat layar digital berbahasa Inggris yang dibawa hingga ke desa-desa kecil di Indonesia untuk mengajarkan bahasa Inggris di sana. Kemudian semakin banyak masyarakat mengetahui mengenai inovasi program ini, pihak Oxford akhirnya juga mulai menawarkan program-program ini ke sekolah, tidak hanya di desa-desa saja, namun juga di kota-kota mereka mulai menawarkan dengan tujuan agar peserta didik di Indonesia bisa mempelajari dan memahami bahasa Inggris dimulai dari sekolah, tidak hanya belajar, namun mereka juga bisa berkomunikasi langsung dengan pihak Oxford untuk melatih cara *speaking, listening, pronounce* dalam bahasa Inggris.

Adanya inovasi pembelajaran *Teach Cast* dalam SMA Kristen Kalam Kudus Malang ini bertujuan untuk mempunyai kebiasaan berani berbicara atau mengaplikasikan bahasa Inggris dari yang sudah dipelajari dan media yang disediakan. Untuk pengembangannya kedepan, SMA Kristen Kalam Kudus Malang berharap ada banyak bibit bibit yang memang secara bahasanya kuat, yang mungkin bisa dari prestasi lomba, sehingga peserta didik-peserta didik mendapat peluang diterima di kampus-kampus yang di luar negeri. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya perhatian dari peserta didik, kurangnya respon dari peserta didik, dan kurangnya komunikasi yang baik dengan guru. solusi yang dapat dilakukan adalah pihak guru yang mendampingi harus memastikan bahwa peserta didik dapat

memperhatikan dan menangkap materi yang diberikan. Sementara itu adapun SMA Panjura Malang yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1987 yang berlokasi di jalan Kelud. No. 9, Malang, Jawa Timur. Program *Double Track* yang ada di SMA Panjura Kota Malang masuk dalam pembelajaran inti yang ada memiliki jadwal setiap satu minggu sekali. sehingga tetap diwadahi keterampilan non akademik dari peserta didik. Program double track yang ada di SMA Panjura Kota Malang diadakan dengan menyesuaikan kebutuhan dimasa depan dan kebutuhan peserta didik.

Setiap program *Double Track* yang ada di SMA Panjura Kota Malang memiliki guru pendamping dan melibatkan pihak yang eksternal yang lebih ahli dalam setiap program dalam menunjang adanya uji kompetensi. Saat ini terdapat 4 program *Double Track* yaitu Fisioterapi, entrepreneurship, fotografi, dan desain grafis. Fisioterapi merupakan fisioterapis yang sudah memiliki banyak pengalaman, entrepreneur yang bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Widy Karya, fotografis dan desain grafis yang melibatkan pihak eksternal dengan mengundang narasumber untuk menjadi pembicara saat *workshop*.

Inovasi pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengatasi tantangan yang ada dalam sistem pendidikan meliputi pengembangan dan implementasi ide, metode, dan teknologi baru yang bertujuan untuk untuk mendorong hasil belajar yang lebih baik bagi siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan merangkul praktik inovatif, pendidik dan institusi dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih menarik, efisien, dan inklusif yang memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik di dunia yang berubah dengan cepat saat ini (Novia, 2021). Program Teachcast merupakan sebuah inovasi pendidikan yang diimplementasikan oleh SMA Kristen Kalam Kudus Malang bekerjasama dengan *Oxford University* untuk mengatasi kesenjangan antara kemampuan teoritis dan praktis berbahasa Inggris peserta didik. Inovasi utama program Teachcast terletak pada pendekatan pembelajaran yang interaktif dan informal. Program ini mengadopsi format kelas *conversation* berbasis teknologi, di mana peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan pengajar dari *Oxford University* melalui koneksi internet khusus. Seluruh interaksi dilakukan sepenuhnya dalam bahasa Inggris, menciptakan lingkungan belajar yang *immersive* dan mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan bahasa secara praktis.

Sistem koordinasi program juga mencerminkan inovasi dalam manajemen pendidikan. Kedua institusi memiliki *Person In Charge* (PIC) yang tergabung dalam grup komunikasi untuk memantau kegiatan *Teach Cast*. Komunikasi dilakukan secara intensif pada hari-hari pembelajaran (Senin, Selasa, dan Rabu) untuk mengevaluasi proses belajar, mengidentifikasi kendala, dan memastikan kelancaran jaringan. Pendekatan informal dan interaktif berhasil membangun kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi, yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi dalam kompetisi bahasa Inggris, seperti penulisan novel, pertunjukan teater, dan lomba *storytelling*. Program *Teach Cast* tidak hanya menjadi nilai tambah dalam branding sekolah, tetapi juga membuka peluang bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri dan bersaing di kancah internasional. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 139 Tahun 2018, *Double Track* adalah istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan, yaitu pendidikan formal dan program-program keterampilan. Dalam rangka memberikan pelatihan keterampilan untuk memasuki dunia kerja bagi lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, program double track diselenggarakan di beberapa SMA di Jawa Timur. Program ini mengintegrasikan dua program pendidikan, yaitu program formal dan program keterampilan kewirausahaan. Program *Double Track* hadir sebagai solusi untuk menciptakan lulusan SMA yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan dibekali dengan keterampilan tambahan yang relevan untuk memasuki dunia kerja.

SMA Panjura Malang memiliki program unggulan yaitu double track. Program ini berbeda dengan program dari SMA lain di kota Malang karena SMA Panjura memakai konsep seperti SMK. Program double track mandiri SMA PANJURA masuk dalam pembelajaran inti yang memiliki jadwal setiap satu minggu sekali, sehingga tetap diwadahi keterampilan non akademik dari peserta didik. Untuk program double track yang diadakan menyesuaikan dengan kebutuhan di masa depan dan kebutuhan peserta didik. Saat ini masih terdapat 4 program double track yaitu Fisioterapi, *Entrepreneurship*, Fotografi, dan Desain Grafis. Setiap program *double track* memiliki guru pendamping dan melibatkan pihak eksternal yang lebih ahli dalam setiap program untuk menunjang adanya uji kompetensi. Salah satu contohnya yaitu untuk tenaga ahli dalam program Fisioterapi merupakan fisioterapis yang sudah memiliki banyak pengalaman. Selain itu untuk *Entrepreneur* bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Widyakarya. Untuk Fotografi dan Desain Grafis melibatkan pihak eksternalnya melalui mengundang narasumber untuk menjadi pembicara saat *workshop*.

Inovasi yang memicu program double track di SMA Panjura Malang ini adalah agar setiap peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan di bidang akademik saja, melainkan memiliki keterampilan dalam bidang non-akademik. Karena sesuai dengan motto atau tujuan dari SMA Panjura Malang yaitu “Kuliah bisa, kerja bisa” yang diharapkan jika para peserta didik tidak melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan, mereka mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang non-akademik seperti fisioterapi, entrepreneurship, fotografi dan desain grafis. Melihat dari perkembangan zaman dan teknologi yang ada bahwa 4 program tersebut akan sangat dibutuhkan di masa yang akan datang. Untuk memaksimalkan program ini, SMA Panjura Malang memberikan waktu sendiri untuk program *double track* ini, yaitu seminggu sekali di hari Selasa. Tujuan diberikan waktu tersendiri ini bukan hanya untuk mengisi waktu jam pelajaran saja, melainkan seberapa penting program ini untuk meningkatkan hard skill para peserta didik. Program ini sangat didukung oleh setiap anggota sekolah, mulai dari kepala sekolah, hingga pihak eksternal seperti orang tua. Program *double track* ini juga mengajak para alumni dari SMA Panjura Malang untuk dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatannya. Program double track ini membuka banyak sekali peluang bagi para peserta didik yang memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan hard skill mereka yang ingin bekerja atau meneruskan pendidikan di jenjang perkuliahan.

Pembentukan Citra Positif

SMA Kristen Kalam Kudus Malang memperlihatkan komitmen tinggi dalam mengembangkan program pendidikan inovatif melalui inisiasi *Teach Cast*, sebuah program pembelajaran bahasa Inggris yang mengedepankan teknologi dan komunikasi interaktif. Program ini menunjukkan dedikasi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, modern, dan berkelanjutan. Sistem koordinasi program *Teach Cast* dibangun dengan sangat terstruktur dan profesional. Masing-masing pihak memiliki penanggung jawab yang aktif berkomunikasi melalui group communication, memungkinkan monitoring berkelanjutan dan penanganan cepat terhadap setiap kendala yang mungkin timbul. Pendekatan proaktif ini mencerminkan keseriusan sekolah dalam menjaga kualitas sekolah serta membentuk citra positif sekolah dan kontinuitas proses pembelajaran. Dalam implementasinya, program *Teach Cast* dirancang secara sistematis dengan durasi 60 menit pembelajaran yang teratur. Metode pembelajaran mengadopsi konsep *conversation class*, dimana interaksi berbahasa Inggris menjadi fokus utama. Penggunaan buku panduan dan teknologi pendukung menunjukkan bahwa SMA Kristen Kalam Kudus Malang tidak sekadar mengikuti tren pendidikan, melainkan secara aktif merancang pengalaman belajar yang komprehensif.

Infrastruktur pendukung program dipersiapkan dengan sangat memadai, mulai dari ruangan kelas yang representatif, peralatan teknologi canggih seperti layar TV, proyektor, kamera, speaker, hingga jaringan internet berkualitas. Investasi sekolah dalam sarana prasarana ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung pencapaian potensi peserta didik. Meskipun keterlibatan orang tua belum dilakukan secara langsung dalam proses belajar-mengajar, SMA Kristen Kalam Kudus Malang cerdas dalam mengembangkan strategi engagement melalui kegiatan-kegiatan eksternal seperti lomba debat dan spelling yang mengundang partisipasi orangtua. Pendekatan ini tidak hanya membangun keterhubungan antara sekolah dan keluarga, tetapi juga menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif. Keterlibatan peserta didik dalam proses pengembangan program menjadi salah satu keunggulan utama. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi dan refleksi, yang kemudian menjadi landasan penyempurnaan strategi untuk semester dan tahun akademik berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Kristen Kalam Kudus Malang menghargai suara dan perspektif peserta didik dalam proses pendidikan.

Program *Teach Cast* pada hakikatnya lebih dari sekadar program bahasa Inggris. Ia merepresentasikan filosofi pendidikan yang maju, di mana teknologi, komunikasi, dan keterlibatan aktif seluruh komponen pendidikan menjadi pilar utama. Melalui pendekatan inovatif ini, SMA Kristen Kalam Kudus Malang tidak sekadar mendidik, namun juga membentuk generasi yang siap berkompetisi di kancah global dengan bekal kemampuan komunikasi dan teknologi yang unggul. Program *Double Track* yang dilakukan dengan pembuatan silabus, penentuan kerjasama dengan pihak eksternal, dan mengatur sarana dan prasarana yang digunakan juga menunjang kegiatan yang membangun adanya citra positif di SMA Panjura Kota Malang. Peran peserta didik dalam pengembangan program Double Track di SMA Panjura Kota Malang dengan menerjunkan peserta didik dengan program Double Track fisioterapi ke masyarakat melalui bakti sosial sehingga menjadikan sekolah lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui program tersebut. Juga dengan jargon sekolah “Kuliah bisa kerja bisa” sehingga dapat membekali keterampilan peserta didik yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk yang akan kuliah atau kerja.

Lembaga pendidikan pada dasarnya mengandalkan citra publik untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Persepsi positif di mata masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan reputasi yang mengarah pada peningkatan kepercayaan, loyalitas pelanggan, dan kesuksesan secara keseluruhan. Untuk menumbuhkan citra yang kuat dan menguntungkan, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk terlibat dalam manajemen citra yang proaktif. Ini tidak hanya melibatkan mempromosikan atribut dan pencapaian positif tetapi juga transparan tentang kebijakan dan praktik. Dengan mengkomunikasikan tujuan dan nilai-nilai mereka secara efektif, lembaga pendidikan dapat secara signifikan mempengaruhi keberhasilan dan hubungan mereka dengan pemangku kepentingan mereka (Soemirat dan Ardiyanto 2007:78). SMA Kristen Kalam Kudus Malang memiliki kesempatan unik untuk meningkatkan citra positifnya melalui pelaksanaan program *Teach Cast*. Program ini dirancang khusus untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris praktis peserta didik, yang semakin penting dalam masyarakat global yang saling berhubungan. Dengan berfokus pada peningkatan kemahiran bahasa Inggris, sekolah tidak hanya menunjukkan dedikasinya untuk memberikan pengalaman pendidikan berkualitas tinggi tetapi juga memperkuat posisinya sebagai institusi terkemuka dalam komunitas lokal.

Salah satu fitur utama dari program *Teach Cast* adalah penekanannya pada evaluasi dan umpan balik berkelanjutan yang melibatkan guru dan peserta didik. Proses berulang ini memungkinkan perbaikan dan adaptasi berkelanjutan terhadap program, memastikan bahwa program tersebut tetap efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan terlibat secara aktif dalam evaluasi ini, program ini mencerminkan komitmen terhadap keunggulan dalam pendidikan dan membantu menumbuhkan budaya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemennya. Akibatnya, orang tua dan anggota masyarakat cenderung meningkatkan kepercayaan mereka terhadap inisiatif dan misi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, program ini secara aktif mendorong dan mengandalkan keterlibatan orang tua dan anggota masyarakat, yang memainkan peran penting dalam membangun citra yang menguntungkan bagi sekolah. Ketika orang tua menyaksikan peningkatan nyata dalam kemampuan bahasa Inggris anak-anak mereka dan kinerja akademik secara keseluruhan, umpan balik positif mereka berkontribusi pada hubungan yang sehat dan kolaboratif antara sekolah dan masyarakat. Keterlibatan ini tidak hanya membantu mempromosikan kegiatan sekolah tetapi juga meningkatkan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif dan acara pendidikan.

Keberhasilan nyata peserta didik yang berpartisipasi dalam kompetisi bahasa Inggris eksternal berfungsi sebagai indikator yang kuat dari efektivitas program. Ketika peserta didik unggul dalam kompetisi ini, mereka tidak hanya mendapatkan pengakuan akademis tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri. Prestasi tersebut secara signifikan berkontribusi pada persepsi SMA Kristen Kalam Kudus Malang sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan terkemuka. Penghargaan ini tidak hanya meningkatkan profil individu peserta didik tetapi juga secara kolektif meningkatkan reputasi sekolah dalam landscape pendidikan yang lebih luas. Program ini mencontohkan komitmen sekolah untuk membina lingkungan di mana peserta didik didorong untuk unggul dan di mana kemitraan dengan orang tua dan masyarakat dihargai dan diperkuat. Lain halnya dengan SMA Panjura Malang. Program *Double Track* yang diinisiasi secara mandiri oleh SMA Panjura Kota Malang mencerminkan inovasi dan keberanian sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Tidak hanya fokus pada aspek akademik, program ini juga membekali siswa dengan keterampilan praktis melalui integrasi ke dalam kurikulum inti. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk melahirkan generasi yang mampu bersaing di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Salah satu nilai unggul dari program ini adalah kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk para ahli dan alumni yang telah sukses di bidangnya. Kerja sama ini tidak hanya memastikan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui workshop, praktik lapangan, dan uji kompetensi. Contoh keberhasilan program ini terlihat dari alumni yang sukses membuka bisnis fotografi dan menciptakan produk inovatif seperti skincare, yang membuktikan dampak nyata program ini terhadap masa depan siswa. Respons positif dari siswa, orang tua, dan masyarakat turut memperkuat citra SMA Panjura sebagai sekolah yang inovatif dan progresif. Pelibatan siswa dalam program seperti bakti sosial Fisioterapi menjadi bentuk nyata kontribusi sekolah kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga yang tidak hanya mendidik tetapi juga memberikan dampak sosial. Evaluasi berkala setiap semester dan perhatian terhadap masukan orang tua memastikan program ini terus berkembang sesuai kebutuhan. Dengan visi "Kuliah Bisa Kerja Bisa," SMA Panjura tidak hanya membangun citra positif di mata publik, tetapi juga menegaskan posisinya sebagai sekolah yang mempersiapkan siswa untuk menjadi individu kompeten, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Program *Teach Cast* berhasil menjadi katalisator signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik. Melalui pendekatan inovatif dan interaktif, program ini tidak sekadar mentransformasi metodologi pengajaran, tetapi secara fundamental mengubah pengalaman belajar peserta didik. Respon positif dari peserta didik menjadi bukti konkret keberhasilan program. Metode pembelajaran yang dikembangkan menciptakan lingkungan belajar informal namun produktif, memungkinkan peserta didik berinteraksi secara natural dengan pengajar berkualitas internasional. Interaksi langsung dengan pengajar dari Oxford University memberikan pengalaman unik yang melampaui batas-batas kelas konvensional, membuka wawasan global dan meningkatkan kemampuan komunikasi secara signifikan. Prestasi akademik peserta didik menjadi tolok ukur nyata keberhasilan program. Peningkatan drastis dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berbahasa Inggris terlihat dari keberhasilan mereka dalam berbagai kompetisi. Keikutsertaan dan prestasi di ajang lomba bukan sekadar pencapaian ekstrakurikuler, melainkan refleksi langsung dari kualitas pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui TeachCast. Orang tua pun memberikan apresiasi positif, melihat perkembangan anak mereka yang semakin kompetitif dan siap berkompetisi di kancah yang lebih luas. Kemampuan berbahasa Inggris yang meningkat membuka peluang lebih luas bagi peserta didik, baik untuk studi lanjut maupun kesempatan internasional di masa depan.

Program *Teach Cast* membuktikan bahwa inovasi pendidikan bukan sekadar konsep teoritis, melainkan praktik nyata yang dapat menghadirkan transformasi signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan teknologi, metode interaktif, dan pengajar berkualitas internasional, SMA Kristen Kalam Kudus Malang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menyiapkan generasi yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global. Keberhasilan menyeluruh dalam pengembangan kualitas pendidikan melalui implementasi Program *Double Track* yang inovatif dan terstruktur, yang secara sistematis dilaksanakan satu minggu sekali dengan alokasi jam khusus yang diintegrasikan dalam jadwal akademik seperti mata pelajaran reguler, menandakan bahwa investasi pendidikan bukanlah sekadar fokus pada pembangunan infrastruktur fisik, melainkan merupakan upaya strategis untuk menciptakan ekosistem belajar yang dinamis, inklusif, dan mampu mendorong pengembangan potensi peserta didik secara komprehensif, berkelanjutan, dan maksimal melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan kapasitas individu.

Mutu pendidikan terletak pada implementasinya yang efektif di dalam sekolah. Mutu pendidikan dapat dipahami sebagai kapasitas seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan dan menumbuhkan interaksi yang selama proses pembelajaran. Ini tidak hanya melibatkan penyampaian konten secara efektif tetapi juga melibatkan siswa secara aktif, mendorong pemikiran kritis, dan mengadaptasi metode pengajaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik (Hernandeni dkk, 2018). Program *Teach Cast* merupakan strategi inovatif yang secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kristen Kalam Kudus Malang, terutama dalam aspek pengembangan kompetensi bahasa Inggris. Sebelum program ini diimplementasikan, terdapat kesenjangan antara kemampuan teoritis peserta didik dalam tata bahasa dan penulisan dengan kepercayaan diri mereka dalam komunikasi praktis berbahasa Inggris. Program ini hadir sebagai solusi komprehensif untuk mengatasi kesenjangan tersebut, mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan teknologi dan kolaborasi internasional. Peningkatan mutu pendidikan terlihat dari aspek akademik yang mencakup beberapa dimensi penting. Pertama, program ini berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris peserta didik secara holistik. Melalui interaksi langsung dengan native speaker dari Oxford University, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan teoritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis seperti speaking, listening, dan pronunciation. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi peserta didik dalam berbagai kompetisi bahasa Inggris, mulai dari juara pertama hingga juara harapan dalam kegiatan seperti penulisan novel, pertunjukan teater berbahasa Inggris, dan lomba storytelling.

Aspek metodologi pembelajaran juga mengalami peningkatan mutu yang signifikan. Program TeachCast mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan informal dibandingkan dengan metode tradisional. Setiap sesi pembelajaran dirancang selama 60 menit dengan fokus pada conversation practice, di mana pengajar menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru sering melakukan percakapan ringan, seperti menanyakan kondisi mood peserta didik, yang terbukti efektif dalam membangun kepercayaan diri peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Peningkatan mutu pendidikan juga terlihat dari aspek infrastruktur dan dukungan teknologi. SMA Kristen Kalam Kudus Malang menyediakan ruang kelas khusus yang dilengkapi dengan peralatan teknologi canggih, termasuk layar TV/proyektor, kamera,

speaker, mikrofon, komputer, dan jaringan internet stabil. Pihak Oxford University sendiri menyediakan ruangan khusus dengan fasilitas lengkap untuk koneksi internasional, serta menanggung seluruh biaya operasional bulanan, yang memungkinkan pelaksanaan program dengan kualitas tinggi.

Manajemen program yang terstruktur dan sistematis juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Sistem koordinasi melibatkan Person In Charge (PIC) dari kedua institusi yang berkomunikasi secara intensif untuk memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran. TeachCast menjadi program unggulan yang membedakan SMA Kristen Kalam Kudus Malang dari sekolah lainnya. Selama parents meeting dan sosialisasi ke masyarakat, program ini menjadi nilai tambah yang signifikan. Sekolah kini memiliki tiga jalur pembelajaran bahasa Inggris: reguler dari guru internal, program Pearson, dan TeachCast, yang semakin memperkuat posisi sekolah dalam pengembangan kompetensi bahasa Inggris. Program ini memiliki prospek pengembangan berkelanjutan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pihak TeachCast sedang mengembangkan program menuju kurikulum Cambridge, menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini memberikan harapan bagi peserta didik untuk memiliki kesempatan lebih besar dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi internasional.

Sekolah dianggap berkualitas tinggi ketika mereka secara efektif berkontribusi pada pengembangan keterampilan siswa dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan berkualitas tinggi memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial yang penting untuk sukses di dunia yang kompetitif saat ini. Sekolah yang dirancang untuk mendorong perkembangan ini dengan menawarkan kurikulum yang menyeluruh, guru yang berpengalaman, dan lingkungan belajar yang mendukung dapat mempersiapkan siswa untuk bersaing secara efektif, baik dalam sistem sekolah mereka sendiri maupun di komunitas yang lebih luas, membekali mereka dengan alat yang mereka butuhkan untuk tantangan dan peluang di masa depan (Satria dkk, 2019). Sementara itu, model pengembangan berkelanjutan pada program double track di SMA Panjura Malang ini agar tetap relevan dan berkembang sesuai kebutuhan zaman, model pengembangan yang berkelanjutan dirancang dengan pendekatan sistematis. Komponen utama pada program double track ini yaitu meninjau kebutuhan di masa depan. Program double track ini haruslah menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang akan ada di masa depan dan juga harus mengetahui atau survei seberapa butuh orang-orang membutuhkan hal atau kebutuhan tersebut.

Agar program tersebut dapat terus berjalan, jika dilihat dengan kebutuhan yang ada di masa depan dan menurut pendapat dari beberapa peserta didik yang dijadikan narasumber, beberapa program yang dapat ditambah yaitu seperti program FnB, tata boga dan hospitality atau kuliner, karena memberikan keterampilan praktis untuk karir di bidang pelayanan dan kuliner. Melalui program ini, peserta didik dapat langsung merasakan manfaat pembelajaran berbasis praktik yang memperkuat keterampilan mereka. Antusiasme siswa sangat tinggi karena mereka mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat di luar bidang akademik. Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah alumni yang telah sukses berkarir di bidang masing-masing, seperti contoh alumni yang mengikuti program Fotografi telah mendirikan vendor studio yang melayani perusahaan besar. Kemudian juga ada alumni dari program Entrepreneurship telah mengembangkan produk skincare yang sukses di pasaran. Program Double Track di SMA Panjura Kota Malang merupakan wujud nyata komitmen sekolah dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat, program ini menjadi motor penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Panjura dan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

Model Pengembangan Berkelanjutan

SMA Kristen Kalam Kudus Malang mengembangkan model evaluasi dan pengembangan berkelanjutan yang komprehensif melalui program *Teach Cast*, mencerminkan komitmen institusi dalam menjamin kualitas pendidikan yang adaptif dan responsif. Pendekatan sistematis ini tidak hanya berfokus pada penilaian akademik, tetapi juga mengintegrasikan berbagai dimensi pengembangan potensi peserta didik. Sistem evaluasi dilakukan secara holistik, melibatkan multiple stakeholder, termasuk guru, peserta didik, dan manajemen sekolah. Mekanisme evaluasi berkala yang dilaksanakan setiap akhir semester dan tahun ajaran menjadi instrumen kunci dalam mengukur efektivitas program. Pertemuan rutin, baik secara langsung maupun daring, memungkinkan tim untuk melakukan refleksi mendalam dan merumuskan strategi pengembangan berkesinambungan. Indikator keberhasilan program tidak sekadar diukur dari peningkatan nilai

akademik, melainkan juga dari antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan berbasis bahasa Inggris. Keterlibatan peserta didik dalam kompetisi, proyek, dan tugas-tugas kompleks menjadi cermin nyata dari kemampuan adaptasi dan pengembangan kompetensi yang dihasilkan. Upaya pengembangan kurikulum dilakukan secara strategis, dengan mempertimbangkan standar internasional seperti Cambridge dan *Oxford University*. Meskipun saat ini masih menggunakan kurikulum eksisting, sekolah memperlihatkan sikap proaktif dalam mempersiapkan transformasi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan pendidikan global.

Pendekatan berkelanjutan yang diterapkan mencerminkan filosofi pendidikan SMA Kristen Kalam Kudus Malang: tidak sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi membentuk ekosistem pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui model pengembangan yang sistematis, sekolah membuktikan komitmennya dalam menyiapkan generasi yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Proses evaluasi yang berkelanjutan, keterbukaan terhadap inovasi, dan fokus pada pengembangan potensi peserta didik menjadi keunggulan utama. Hal ini bukan sekedar strategi pendidikan, melainkan investasi jangka panjang dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mampu berkontribusi secara signifikan dalam berbagai konteks global. SMA Panjura Kota Malang melakukan pengembangan berkelanjutan dengan adanya evaluasi program *double track* dimana pelaksanaannya dilakukan pada akhir semester sehingga untuk evaluasinya dapat digunakan untuk pengembangan program di semester selanjutnya. Untuk keberlanjutan program *Double Track*, sekolah menambahkan program *Double Track* lainnya yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dimasa mendatang.

Model pengembangan berkelanjutan dalam pendidikan, terutama dicontohkan oleh program *Teach Cast* di SMA Kristen Kalam Kudus Malang, dirancang untuk menciptakan sistem pendidikan yang kuat yang tidak hanya memberikan hasil langsung tetapi juga memiliki kapasitas untuk beradaptasi dan berkembang dalam menanggapi perubahan pendidikan. Model komprehensif ini didasarkan pada beberapa elemen penting: Pertama proses evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Ini melibatkan upaya kolaboratif antara guru dan peserta didik untuk menilai efektivitas program secara teratur untuk mengidentifikasi kekuatan dan area untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester, dilengkapi dengan pertemuan online mendalam yang diadakan setiap 3 hingga 6 bulan sekali. Pendekatan kolaboratif ini menumbuhkan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Kedua, program *teachcast* dibangun dengan perspektif berwawasan ke depan, yang bertujuan untuk pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan. Setelah periode Memorandum of Understanding (MoU) saat ini berakhir, ada rencana untuk mengintegrasikan elemen-elemen program Cambridge yang bergengsi. Langkah strategis ini mencerminkan komitmen untuk menyelaraskan kurikulum dengan standar pendidikan global dan memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang. Dengan tetap terbuka terhadap inovasi, program ini memposisikan dirinya untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar peserta didik.

Ketiga, komponen penting dari model pembangunan berkelanjutan adalah pembentukan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Ini termasuk menciptakan ruang kelas yang dilengkapi teknologi yang memfasilitasi metode pengajaran modern dan memastikan bahwa peserta didik memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang penting. Investasi dalam infrastruktur tersebut tidak hanya meningkatkan lingkungan belajar tetapi juga mempromosikan praktik pendidikan yang interaktif dan menarik, memungkinkan program beroperasi dengan lancar dan efektif.

Sementara itu, SMA Panjura Kota Malang terus berinovasi dalam memberikan layanan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan siswa melalui program *Double Track*. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masa depan, sejalan dengan visi sekolah "Kuliah Bisa, Kerja Bisa." Perencanaan program *Double Track* dilakukan secara matang dan berkelanjutan. Setiap tahunnya, sekolah melakukan penyusunan Kurikulum yaitu dengan melakukan pengembangan silabus yang menyesuaikan kebutuhan industri dan dunia kerja, kerja sama dengan pihak eksternal yaitu dengan melibatkan tenaga ahli dan mitra profesional dari berbagai bidang seperti fisioterapi, fotografi, desain grafis, dan kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti peralatan fisioterapi, kamera fotografi, dan perangkat desain grafis.

Cara lain dalam model pengembangan berkelanjutan di SMA Panjura Malang ini yaitu dengan menjaga konsistensi, program *Double Track* dijadwalkan seperti mata pelajaran inti dengan alokasi waktu satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan Terstruktur di setiap program dan harus memiliki jadwal tetap dalam kalender akademik, sehingga siswa dapat mengikuti dengan teratur tanpa

mengganggu proses pembelajaran akademik utama. Lalu ada juga Kegiatan praktik lapangan yaitu program ini melibatkan kegiatan langsung di lapangan, seperti bakti sosial fisioterapi yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa dan memperkuat citra positif sekolah di masyarakat. Melalui model pengembangan berkelanjutan ini, SMA Panjura tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga membangun pondasi kuat bagi masa depan siswa. Dengan terus berinovasi dan mengevaluasi program secara berkala, sekolah ini memastikan bahwa lulusannya siap bersaing di dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Dengan demikian, program Double Track di SMA Panjura menjadi bukti nyata bagaimana pendidikan berbasis keterampilan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan masyarakat.

4. Kesimpulan

SMA Kristen Kalam Kudus Malang dan SMA Panjura Kota Malang merupakan dua institusi pendidikan yang berhasil mengintegrasikan inovasi dalam program unggulan mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan serta membangun citra positif di masyarakat. SMA Kristen Kalam Kudus Malang mengimplementasikan program *Teach Cast* bekerja sama dengan *Oxford University*. Program ini menghadirkan metode pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi yang interaktif dan imersif, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi langsung dengan pengajar internasional. Melalui program ini, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional. Evaluasi berkala, penggunaan teknologi canggih, serta keterlibatan aktif dari siswa dan orang tua menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain meningkatkan prestasi akademik, *Teach Cast* juga memperkuat citra SMA Kristen Kalam Kudus sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan inovatif.

Di sisi lain, SMA Panjura Kota Malang mengembangkan program *Double Track* yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis di bidang fisioterapi, kewirausahaan, fotografi, dan desain grafis. Program ini dijalankan secara terintegrasi dalam kurikulum utama dan melibatkan kolaborasi dengan para ahli serta alumni. Melalui kegiatan praktek lapangan, seperti bakti sosial fisioterapi, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang tidak hanya memperkuat keterampilan mereka, tetapi juga meningkatkan citra sekolah di masyarakat. Evaluasi rutin dan pengembangan berkelanjutan memastikan bahwa program ini tetap relevan dengan kebutuhan industri dan minat siswa. Kedua sekolah ini menerapkan model pengembangan berkelanjutan yang fokus pada adaptasi terhadap perubahan, inovasi program, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan pendekatan ini, SMA Kristen Kalam Kudus dan SMA Panjura tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di era global. Keberhasilan ini membuktikan bahwa inovasi dalam pendidikan, jika dikelola dengan baik, dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa dan komunitas di sekitarnya.

Referensi

- Al Firdaus, F. A., Fatimah, S., & Magda, A. (2023). Penerapan Program Unggulan Sebagai Bentuk Dedikasi Peserta Didik Terhadap Sekolah. 2.
- Al Givari, A. M. (2020). Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah menjadi Madrasah Unggulan di Kota Malang. *FONDATIA*, 4(2), 234-244.
- Arif, S., Khoiriyah, S. N., Sudarmiati, S., & Firmansyah, R. (2024). The Role of Entrepreneurship Education in the Double Track Program to Improve Students' Interest in Entrepreneurship at SMAN 1 Ngimbang. *International Journal Business, Management and Innovation Review*, 1(4), 48-58.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 103-126.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135-155.
- Darma, A. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Gunter, H. M. (2016). *Educational Leadership: A Critical Introduction*. SAGE Publications.
- Hernandini F. D., Bafadal, I., & Maisyaroh. (2018). Intensitas Komunikasi Kepala Madrasah, Guru, Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 151.
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4)
- Kholis, N., Ma'arif, S., & Huda, N. M. (2022). Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif. *JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*, 25.

- Kotler, P., & Fox, K. F. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions*. Prentice Hall.
- McCafferty, P. (2006). *Public Relations and Education: A Guide for Educators*. Routledge.
- Najah, A. (2021). *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Novia, N. (2021). *Concept and Characteristics of Educational Innovation*. Bandung: UPI
- Nurchayani, N. A. (2016). *Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Membangun Networking di SMK Negeri 1 Surabaya*. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(2).
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, A. M. (2019). *Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 200.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations Cetakan kelima*, Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Sweeney, G. (2014). *Building a Positive School Culture*. Education Week.
- Umar, M. (2016). *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan*. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 18-29.
- Yuniarti, V. (2016). *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 5(1)